

**Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

Anike Putri¹⁾, Aceu Ardiansyah²⁾

¹⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

²⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: anikeptr96@gmail.com; aceuardiansyah62@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap auditor switching. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari annual report perusahaan. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil uji statistik, disimpulkan bahwa pergantian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap auditor switching pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Pergantian Manajemen, Auditor Switching.

Abstract

The research aims to examine the effect of management change to the auditor switching. This research was conducted in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The method used in this research is quantitative descriptive method. The data used are secondary data. Secondary data sourced from the company's annual report. The data analysis model used is logistic regression analysis. Based on result of statistical test, it concludes that management change partially has effect to the auditor switching in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

Keywords: Management Change, Auditor Switching.

1 PENDAHULUAN

Profesi seorang akuntan publik dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan publik pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan (Sumadi, 2011). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertambah banyak dapat menimbulkan persaingan antara KAP satu dan KAP lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari KAP satu ke KAP lain (Sulistiarini, 2012). KAP melakukan

persaingan untuk mendapatkan klien (perusahaan) dengan berupaya memberikan jasa audit sebaik mungkin.

Kasus *voluntary auditor switching* bermula dengan adanya skandal keuangan perusahaan Enron di Amerika Serikat pada tahun 2000 melibatkan *Chief Executive Officer* (CEO), Komisaris, Komite Audit, Auditor Internal sampai dengan Auditor Eksternalnya. Pada saat itu KAP Arthur Andersen yang menjadi Auditor Eksternalnya. KAP Arthur Andersen merupakan salah satu

KAP *Big 5* pada saat itu. KAP Arthur Andersen melakukan tugas pengauditan keuangan Enron selama hampir 20 tahun. Akibat dari skandal keuangan yang dilakukan, KAP Arthur Andersen runtuh, dan terbentuk aturan *The Sarbanes Oxley Act* (SOX) pada tahun 2002 (Priambardi, 2014). Menteri Keuangan Republik Indonesia juga mengeluarkan regulasi yang mengatur masa kerja KAP di suatu perusahaan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Perusahaan yang ingin mendapatkan hasil laporan keuangan yang berkualitas serta untuk menjaga independensinya, maka harus dilakukan rotasi auditor (Febriana, 2012). Dalam *agency theory*, auditor independen berperan sebagai penengah *agent* dan *principal* yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh *agent* (manajer). Sehingga, untuk mencegah hilangnya independensi auditor tersebut pemerintah mengatur kewajiban rotasi auditor (Aprillia, 2013). Rotasi auditor adalah peraturan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi auditor.

Auditor switching ini telah ditemukan bahwa memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai sebuah laporan keuangan dan biaya *monitoring* dari aktivitas manajemen (Sinarwati, 2010). *Mandatory auditor switching* dibatasi oleh adanya peraturan yang ditetapkan pemerintah, maka beda halnya dengan *voluntary auditor switching*. *Auditor switching* secara *voluntary* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pergantian manajemen (Wardani, 2019). Dengan adanya perubahan manajer dan direksi, manajer baru mungkin lebih memilih untuk beralih auditor karena mereka memiliki hubungan kerja

dengan auditor tertentu yang lebih disukai atau mereka mencari auditor yang lebih akomodatif terhadap pilihan mereka dan penerapan kebijakan akuntansi (Nikmah, 2014). Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin meneliti seberapa besar pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching*.

2 KAJIAN PUSTAKA

Menurut *agency theory*, terjadinya pergantian manajemen dapat diakibatkan karena *agent* yang ada dalam perusahaan saat itu tidak bisa memenuhi kepentingan dari *principal*. Soraya (2017) mengutarakan bahwa perusahaan akan mengganti KAP baru yang dapat memenuhi harapan perusahaan. Harapan dari pergantian KAP ini adalah untuk menambah nilai perusahaan oleh pengguna laporan keuangan dan pihak-pihak berkepentingan. Dengan demikian apabila auditor mengeluarkan opini yang dapat memenuhi harapan perusahaan, maka kecil kemungkinan perusahaan mengganti auditor, begitu pula sebaliknya.

Menurut Stephanie (2017), pergantian manajemen berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk memilih auditor dan untuk melakukan *auditor switching* demi mengejar kepentingan diri mereka sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa pergantian manajemen. Hal ini juga dapat mengakibatkan pergantian KAP, dimana ditetapkan kebijakan-kebijakan baru sehingga mampu untuk memenuhi harapan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3 METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian sebagai variabel independen adalah pergantian manajemen, sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. Penelitian ini

menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 182 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan 910 *annual report*. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu, peneliti menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi sampel, yaitu :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sektor manufaktur yang menyajikan *annual report* tahun 2018-2022.
3. Perusahaan sektor manufaktur yang memiliki kelengkapan data tahun 2018-2022.
4. Perusahaan sektor manufaktur yang melakukan *auditor switching* sesuai dengan peraturan yang berlaku tahun 2018-2022.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	182
2	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak menyajikan <i>annual report</i> tahun 2018-2022.	(43)
3	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data tahun 2018-2022.	(31)
4	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> sesuai dengan peraturan yang berlaku tahun 2018-2022.	(67)

Perusahaan yang memenuhi kriteria	41
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (41 x 5)	205

Sumber: Penelitian (2023)

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 41 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari *annual report* perusahaan. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	No.	Kode Saham
1	SMCB	21	BUDI
2	MLBI	22	PICO
3	JPFA	23	ALMI
4	CTBN	24	JKSW
5	LPIN	25	TIRT
6	RMBA	26	BTON
7	HDTX	27	UNIT
8	TRST	28	IIKP
9	ALKA	29	MASA
10	INCI	30	IGAR
11	EKAD	31	NIKL
12	PBRX	32	ALDO
13	ERTX	33	BAJA
14	SMGR	34	TRIS
15	KBLM	35	ALTO
16	ESTI	36	WTON
17	MLIA	37	CINT
18	LMPI	38	KAEF
19	SPMA	39	BTEK
20	KIAS	40	STAR
		41	MGNA

Sumber: Penelitian (2023)

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji t variabel pergantian manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai beta 0,815 hal ini menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pergantian manajemen yang dilakukan oleh

perusahaan akan diikuti dengan pergantian auditor, dikarenakan timbulnya kebijakan-kebijakan baru setelah adanya pergantian manajemen tersebut, terutama pergantian auditor (Wardani, 2019). Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*, hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menyebutkan adanya perbedaan tujuan dan kepentingan antara *principal* dan *agent* memicu timbulnya *agency problem*. Hal ini membuat *principal* kehilangan kepercayaan kepada *agent* dan memilih untuk mengganti manajemen perusahaan (Wulandari, 2018).

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* yang dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Ekka. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 2(2).
- Febriana, Varadita. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI. *Dipenogoro Journal of Accounting*.
- Nikmah, Latifatun. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-14.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Priambardi, Raden Bima. 2014. Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Non Keuangan. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Soraya, Ella. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 48-62.
- Stephani, Jessica. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015). *Dipenogoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-12.
- Sulistiarini, Endina. 2012. Analisis Faktor-faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-12.
- Sumadi, Kadek. 2011. Mengapa Perusahaan Melakukan Auditor Switching? *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 1-11.
- Wardani, Rehanita. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur. *UPAJIWA DEWANTARA*, 3(2).
- Wulandari, Made Widi. 2018. Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee Pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(1).